

PENERAPAN PENGGUNAAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA MUHAMMADIYAH 8 GRESIK

Selena Aprilia Nur Rahmawati

Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surabaya

selena.21077@mhs.unesa.ac.id

Prof. Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T.

Dosen Pembimbing Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest–Posttest* yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Sampel penelitian terdiri atas 30 siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas Shapiro–Wilk dan uji *Paired Samples Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest dengan nilai signifikansi 0,000. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 79,87 menjadi 90 atau mengalami kenaikan sebesar 12,68%. Hasil ini membuktikan bahwa strategi PQ4R efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, strategi PQ4R dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Geografi.

Kata kunci: pendidikan, strategi PQ4R, hasil belajar, siswa, geografi

Abstract

Education plays a crucial role in improving the quality of human resources. This study aims to examine the effectiveness of the PQ4R strategy in improving students' learning outcomes in Geography. The research employed a quantitative approach using a One Group Pretest–Posttest design conducted at SMA Muhammadiyah 8 Gresik. The sample consisted of 30 eleventh-grade social science students in the 2024/2025 academic year. Data were collected through observation, tests, and documentation. Data analysis included the Shapiro–Wilk normality test and the Paired Samples Test. The results showed that the data were normally distributed and there was a significant difference between pretest and posttest scores with a significance value of 0.000. The average score increased from 79.87 in the pretest to 90 in the posttest, representing an improvement of 12.68%. These findings indicate that the PQ4R strategy is effective in enhancing students' learning outcomes in Geography. Therefore, the PQ4R strategy can be considered a viable alternative instructional method to improve the quality of Geography learning.

Keywords: education, PQ4R strategy, learning outcomes, students, geography

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan bangsa karena berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global. Di Indonesia, pendidikan memiliki kedudukan strategis sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Potensi tersebut mencakup aspek spiritual, intelektual, kepribadian, dan keterampilan sosial.

Proses pembelajaran di sekolah menjadi sarana utama untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran yang efektif

ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang sehat antara guru dan siswa. Guru berperan tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator. Melalui interaksi yang baik, siswa didorong untuk aktif berpikir dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran dapat berlangsung secara bermakna dan kontekstual.

Permasalahan pembelajaran yang sering terjadi adalah dominannya peran guru dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Siswa lebih banyak menerima informasi tanpa kesempatan mengembangkan kemampuan bernalar. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis siswa

belum berkembang secara optimal. Situasi ini juga memengaruhi rendahnya minat dan motivasi belajar siswa.

Kondisi pembelajaran tersebut juga ditemukan pada mata pelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Meskipun sekolah memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, hasil belajar siswa masih bervariasi. Sebagian siswa mampu memahami materi dengan baik, sementara sebagian lainnya mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut terutama terjadi pada materi yang menuntut pemikiran analitis. Materi Fenomena Bencana Alam menjadi salah satu topik yang sulit dipahami siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran masih rendah. Sebagian besar siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Minimnya partisipasi siswa berdampak pada rendahnya hasil belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya efektif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Guru telah mencoba menerapkan berbagai metode pembelajaran konvensional. Metode tersebut meliputi ceramah, tanya jawab, dan penugasan individu. Namun, metode ini belum memberikan perubahan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran satu arah membuat siswa kurang terlibat secara mental dan emosional. Hal ini menegaskan perlunya strategi pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah strategi PQ4R. Strategi ini terdiri atas tahapan Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review. PQ4R membantu siswa memahami materi bacaan secara sistematis dan mendalam. Siswa dilatih untuk aktif membaca, bertanya, dan merefleksikan informasi. Dengan strategi ini, proses belajar menjadi lebih terstruktur dan bermakna.

Strategi PQ4R sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran Geografi. Pembelajaran Geografi menuntut pemahaman konsep spasial dan hubungan sebab-akibat fenomena alam. Tahapan refleksi dalam PQ4R membantu siswa

menganalisis fenomena geosfer secara lebih mendalam. Selain itu, kegiatan meninjau ulang materi memperkuat daya ingat siswa. Hal ini mendukung pemahaman konsep Geografi secara komprehensif.

Penerapan strategi PQ4R juga sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik. Strategi PQ4R mendorong siswa untuk belajar mandiri dan aktif berpikir. Siswa diajak mengaitkan materi dengan kondisi lingkungan sekitar. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan strategi PQ4R dalam pembelajaran Geografi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Fokus penelitian diarahkan pada materi Fenomena Bencana Alam. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Geografi yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu *one group pretest-posttest* untuk menguji pengaruh strategi PQ4R terhadap hasil belajar Geografi siswa. Satu kelompok siswa diberikan pretest, kemudian memperoleh perlakuan pembelajaran menggunakan strategi PQ4R, dan diakhiri dengan posttest. Perbandingan hasil pretest dan posttest digunakan untuk menilai peningkatan hasil belajar setelah perlakuan tanpa melibatkan kelompok kontrol.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 8 Gresik tahun ajaran 2024/2025 dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan pertimbangan guru, kelas XI IPS 2 ditetapkan sebagai sampel penelitian yang berjumlah 30 siswa. Seluruh siswa mengikuti rangkaian penelitian mulai dari pretest, proses pembelajaran, hingga posttest.

Penelitian dilaksanakan pada April hingga Mei 2025 dengan teknik pengumpulan data

berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi tes pilihan ganda sebanyak 25 soal dan lembar observasi aktivitas siswa. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji *paired samples t-test* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest serta menilai efektivitas strategi PQ4R.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Gresik dengan fokus pada hasil belajar mata pelajaran Geografi di kelas XI IPS 2. Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Seluruh siswa mengikuti pretest sebelum pembelajaran dimulai untuk mengukur kemampuan awal mereka terkait materi Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam. Setelah pembelajaran berlangsung menggunakan strategi PQ4R, seluruh siswa kembali mengikuti posttest. Hasil kedua tes tersebut kemudian digunakan untuk menganalisis perubahan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran diberikan.

Hasil pretest menggambarkan bahwa pemahaman awal siswa terhadap materi masih berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai pretest sebesar 79,86, yang menunjukkan bahwa kemampuan dasar siswa belum sepenuhnya memenuhi tuntutan kompetensi yang diharapkan. Beberapa konsep seperti langkah mitigasi struktural, mitigasi nonstruktural, dan bentuk-bentuk adaptasi belum dipahami secara mendalam oleh sebagian siswa. Kondisi tersebut memperlihatkan perlunya pendekatan pembelajaran yang mampu mengaktifkan proses berpikir siswa dan mendorong mereka untuk mengolah informasi secara lebih terarah.

Setelah proses pembelajaran menggunakan strategi PQ4R diterapkan, terjadi peningkatan yang jelas pada hasil belajar. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 90, menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam pemahaman siswa. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas langkah-langkah

dalam strategi PQ4R, seperti kegiatan membaca awal, penyusunan pertanyaan, pembacaan mendalam, proses refleksi, latihan mengingat, dan peninjauan ulang. Setiap tahapan membantu siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga informasi yang diterima tidak hanya dipahami secara permukaan, tetapi juga diolah menjadi pemahaman yang lebih bermakna.

Perubahan nilai dari pretest ke posttest menunjukkan hubungan sebab-akibat yang jelas: semakin terarah dan sistematis proses pembelajaran yang dilakukan melalui PQ4R, semakin meningkat pula kemampuan siswa dalam menguasai materi. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan strategi PQ4R mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Pendekatan ini tidak hanya memperbaiki pemahaman konsep, tetapi juga menumbuhkan kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis dan reflektif selama proses pembelajaran.

Instrumen penelitian ini telah divalidasi oleh ahli materi, Dr. Fahmi Fahrudin Fadirubun, M.Pd, untuk memastikan kelayakan isi, konteks, dan bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen mencakup materi secara lengkap, relevan dengan kehidupan nyata siswa, serta disusun dengan bahasa yang efektif dan sesuai kaidah. Dengan demikian, instrumen dinyatakan layak dan valid untuk digunakan dalam penelitian.

Strategi PQ4R adalah singkatan dari enam tahap kegiatan belajar yang terdiri atas *Preview* (meninjau), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (merenungkan), *Recite* (mengungkapkan kembali), dan *Review* (meninjau ulang). Strategi ini dikembangkan berdasarkan teori belajar kognitif yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan strategi PQ4R, siswa diarahkan untuk tidak hanya membaca atau menerima informasi secara pasif, tetapi juga membangun pemahaman secara bertahap melalui proses pengolahan informasi yang mendalam.

Strategi PQ4R diterapkan setelah siswa menyelesaikan pretest dan sebelum pemberian

posttest, sehingga perubahan nilai dapat menggambarkan secara langsung pengaruh strategi tersebut terhadap kemampuan belajar siswa. Tahapan pertama yang dilakukan setelah pretest adalah Preview, yakni ketika guru mengarahkan siswa untuk meninjau gambaran umum materi Geografi yang akan dipelajari. Pada tahap ini, siswa memperhatikan judul bab, subbab, ilustrasi, peta, grafik, dan ringkasan bab. Preview bertujuan membangun pemahaman awal sehingga siswa memiliki kerangka berpikir mengenai konsep mitigasi dan adaptasi bencana alam.

Setelah memperoleh gambaran awal, siswa memasuki tahap Question. Siswa diminta menyusun pertanyaan berdasarkan hal-hal yang mereka amati pada tahap Preview. Pertanyaan dapat berupa apa, mengapa, atau bagaimana dan berfungsi sebagai panduan bagi siswa dalam mencari jawaban saat membaca. Guru mendampingi proses penyusunan pertanyaan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tahap berikutnya adalah Read, di mana siswa membaca isi materi secara cermat untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Pada tahap ini, siswa menandai informasi penting, mencatat konsep inti, dan menuliskan hubungan antar materi. Guru memastikan proses membaca dilakukan secara aktif, bukan sekadar memahami teks secara pasif.

Setelah membaca, siswa memasuki tahap Reflect, yaitu kegiatan merenungkan informasi yang telah dipelajari. Dalam penelitian ini, guru memfasilitasi diskusi pendek untuk menghubungkan konsep mitigasi dan adaptasi bencana dengan pengalaman siswa atau peristiwa aktual di masyarakat. Tahap reflect membantu siswa mengolah pengetahuan baru sehingga lebih bermakna.

Tahap selanjutnya adalah Recite, yaitu saat siswa diminta mengungkapkan kembali materi yang telah dipahami dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Guru menerapkan beberapa teknik, seperti tanya jawab, presentasi ringkas, atau menjelaskan kembali poin penting secara individu. Tahap ini bertujuan memperkuat pemahaman, meningkatkan kepercayaan diri,

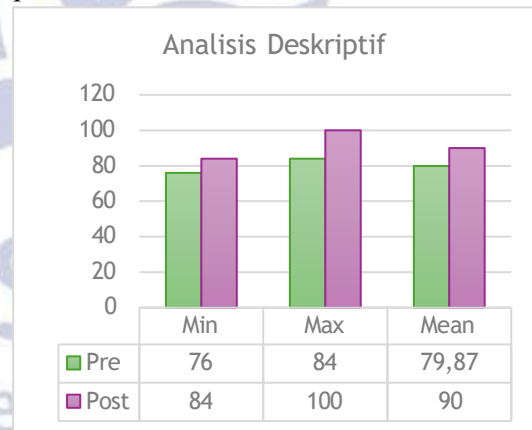
serta memastikan siswa benar-benar menguasai materi.

Tahap terakhir adalah Review, yakni meninjau ulang seluruh materi yang telah dipelajari mulai dari Preview hingga Recite. Guru dan siswa bersama-sama membahas kembali pertanyaan awal, memastikan semua terjawab, dan menyimpulkan inti materi. Review dilakukan pada akhir pembelajaran sebagai penguatan pemahaman dan konsolidasi memori.

Strategi PQ4R memberikan manfaat nyata seperti meningkatkan konsentrasi, daya ingat, keterampilan berpikir kritis, dan hasil belajar siswa. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan, strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

1. Statistik Deskriptif

Proses mendapatkan data pada penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap, yaitu: 1) *pre-test*, 2) *treatment*, dan 3) *post-test*. Adapun data yang diperoleh dikumpulkan selama penelitian berupa data nilai *Mean*, *Minimum*, dan *Maximum* seperti pada tabel di bawah ini.



Gambar 1. Hasil Analisis Deskriptif Data

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penerapan strategi PQ4R memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Geografi siswa. Nilai minimum meningkat dari 76 menjadi 84, sementara nilai maksimum naik dari 84 menjadi 100. Rata-rata nilai juga mengalami kenaikan dari 79.87 menjadi 90

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting karena menjadi syarat awal sebelum dilakukan analisis statistik inferensial. Distribusi data yang normal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kedua kelompok dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji parametrik, salah satunya uji-t. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui program SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

| Shapiro-Wilk | |
|--------------|-------|
| Indikator | Sig. |
| Pre | 0.074 |
| Post | 0.213 |

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi 0,074 untuk pretest dan 0,213 untuk posttest. Kedua nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Temuan ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan metode statistik parametrik untuk menguji perbedaan antara hasil pretest dan posttest.

b. Uji t

Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan strategi PQ4R. Analisis ini dilakukan karena data telah memenuhi uji prasyarat normalitas, sehingga uji-t dapat digunakan sebagai teknik analisis inferensial untuk melihat perubahan nilai secara signifikan setelah perlakuan diberikan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Independent Sample t-test melalui program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig. 2-tailed), di mana jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hasil uji-t disajikan pada tabel berikut:

a) Uji t

Tabel 4.3 Hasil Uji t

| Paired Samples Test | |
|---------------------|-----------------|
| Data Kelompok | Sig. (2-tailed) |
| Pre - Post | 0.000 |

Berdasarkan hasil Paired Samples Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berada jauh di bawah batas signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest peserta didik.

Perbedaan signifikan ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai setelah perlakuan bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil langsung dari penerapan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode PQ4R terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Temuan ini memperkuat bahwa strategi membaca berbasis pemahaman mendalam yang ditawarkan PQ4R mampu membantu siswa memproses informasi secara lebih sistematis, sehingga berdampak nyata pada peningkatan performa akademik mereka.

a. Persentase

Diketahui pengujian hipotesis uji t menunjukkan ada pengaruh dari penerapan strategi P4QR terhadap hasil belajar geografi siswa, selanjutnya dilakukan analisis peningkatan hasil belajar dengan rumus persentase dan diperoleh nilai sebagai berikut:

Peningkatan skor hasil belajar setelah penerapan model PQ4R dapat dilihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest. Berdasarkan perhitungan persentase peningkatan, selisih antara nilai posttest (90) dan pretest (79,87) adalah 10,13. Ketika selisih ini dibagi

dengan nilai pretest dan dikalikan 100%, diperoleh persentase peningkatan sebesar 12,68%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penerapan model PQ4R memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman peserta, dengan adanya kenaikan yang cukup bermakna setelah proses pembelajaran berlangsung.

Pembahasan

Pembelajaran merupakan proses inti dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Agar proses belajar menjadi efektif, diperlukan metode atau strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi dengan baik serta meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu strategi pembelajaran yang banyak diaplikasikan dan dinilai efektif adalah strategi PQ4R. Strategi ini bertujuan untuk melatih siswa belajar secara aktif dan sistematis sehingga pemahaman materi menjadi lebih mendalam.

Strategi PQ4R juga dapat dipandang sebagai suatu pendekatan pembelajaran berbasis konstruktivistik, di mana siswa membangun sendiri pemahamannya terhadap materi pelajaran melalui interaksi aktif dengan sumber belajar dan lingkungannya (Sugianto et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran Geografi, strategi ini sangat relevan karena siswa dituntut untuk tidak hanya menghafal fakta tetapi juga memahami konsep-konsep ruang, lokasi, interaksi manusia dan lingkungan, serta perubahan fenomena geosfer. Setiap tahap dalam PQ4R memiliki fungsi penting dalam membangun kerangka berpikir spasial dan kritis yang diperlukan dalam memahami Geografi secara komprehensif.

Strategi PQ4R didasarkan pada teori konstruktivisme kognitif, yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui interaksi antara pengalaman baru dan struktur kognitif yang telah dimiliki. Menurut Santrock (2008), pembelajaran yang efektif terjadi ketika peserta didik secara aktif mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, sebagaimana difasilitasi oleh langkah-langkah dalam strategi PQ4R.

Teori yang mendasari penerapan strategi PQ4R pada tahap *reflect*, siswa menghubungkan informasi dalam bacaan dengan pengetahuan

yang telah dimiliki sebelumnya. Tahap *reflect* sesuai dengan teori perkembangan kognitif yang menyatakan perkembangan kognitif merupakan adaptasi intelektual dalam proses mengintegrasikan informasi baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki sebelumnya. Selanjutnya teori konstruktivisme yang menyatakan siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya merupakan dasar dari kegiatan *preview* dan *question*. Pada tahap *preview* siswa menentukan tema berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan strategi PQ4R dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis statistik parametrik, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai pretest dan posttest memiliki signifikansi di atas 0,05, sehingga distribusi data dinyatakan normal. Dengan demikian, data layak dianalisis menggunakan uji statistik parametrik untuk melihat perubahan hasil belajar setelah penerapan strategi PQ4R.

Hasil uji *Paired Samples Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menandakan adanya perbedaan yang nyata dan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar tidak terjadi secara kebetulan, tetapi merupakan dampak dari penerapan strategi PQ4R selama proses pembelajaran. Nilai rata-rata meningkat dari 79,87 pada pretest menjadi 90 pada posttest, atau mengalami kenaikan sekitar 12,68 persen. Peningkatan ini memberikan bukti empiris bahwa strategi PQ4R berkontribusi secara efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Keberhasilan strategi PQ4R ini sejalan dengan penelitian Aziz dan Sukoco (2017), yang menemukan bahwa penggunaan strategi PQ4R secara signifikan meningkatkan pemahaman dan retensi materi pada mata pelajaran Geografi. Strategi PQ4R terdiri dari enam tahapan sistematis, yaitu *Preview, Question, Read, Reflect, Recite*, dan *Review*, yang dirancang untuk

melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Setiap tahapan memiliki fungsi spesifik yang mendorong keterlibatan kognitif, memperkuat ingatan, serta membangun koneksi bermakna antara pengetahuan baru dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Pendekatan ini sejalan dengan teori pemrosesan informasi menurut Slavin (2009), yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa secara aktif mengelola informasi dalam berbagai tahap, mulai dari pengkodean, penyimpanan, hingga pengambilan kembali informasi dalam memori jangka panjang.

Temuan penelitian ini selaras dengan berbagai studi terdahulu yang menegaskan bahwa strategi PQ4R efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Wibowo & Suparman, (2019) melaporkan bahwa penggunaan strategi PQ4R dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP menghasilkan perbedaan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan strategi ekspositori. Strategi ini mampu membantu siswa dalam memahami materi secara lebih terstruktur dan mendalam. Dukungan terhadap temuan tersebut juga datang dari penelitian yang dilakukan oleh Yuliana & Fajriah, (2013), yang menunjukkan bahwa penerapan metode PQ4R mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan memberikan respons positif terhadap materi, meskipun dari sisi statistik tidak terdapat perbedaan signifikan dengan metode pembelajaran konvensional. Ini menunjukkan bahwa PQ4R dapat memberikan dampak positif secara kualitatif terhadap pengalaman belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti, R. & Wahyuni, S. (2020:45) mendukung hasil penelitian ini. Mereka menyatakan bahwa penerapan strategi PQ4R dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif siswa, terutama dalam memahami konsep secara lebih mendalam dan terstruktur. Penelitian ini juga menegaskan adanya interaksi yang positif antara penggunaan strategi PQ4R dengan karakteristik kemampuan siswa, yang artinya strategi ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mengakomodasi keberagaman kemampuan peserta didik. Sejalan dengan hasil penelitian

Asyhara et al., (2018:89) juga menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis PQ4R efektif dalam memperkuat pemahaman konsep matematis siswa SMP. Materi ajar yang dirancang dengan pendekatan PQ4R mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses berpikir, mengingat, dan memahami materi secara bertahap dan menyeluruh.

Keterkaitan antara strategi PQ4R dengan teori belajar lainnya juga memperkuat landasan penggunaannya. Teori kognitif oleh Bruner menyebutkan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika siswa dapat mengorganisasi informasi secara sistematis dan bertahap, seperti yang terjadi dalam tahapan strategi PQ4R. Tahapan *recite* dan *review* juga beririsan dengan konsep *retrieval practice* dalam psikologi pendidikan yang telah terbukti meningkatkan daya ingat jangka panjang.

Dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama jika diterapkan dengan baik dan disesuaikan dengan kondisi siswa. Strategi ini mengarahkan siswa untuk belajar secara sistematis, mandiri, dan reflektif. Dalam konteks pembelajaran Geografi, yang menuntut pemahaman konsep dan keterampilan berpikir spasial, strategi ini sangat relevan dan bermanfaat. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi strategi ini tetap bergantung pada peran aktif guru dalam membimbing setiap tahap serta kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, maka kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi PQ4R lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Temuan ini memperkuat pentingnya pemilihan strategi pembelajaran yang tepat guna mendukung keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menerapkan strategi ini sebagai bagian dari inovasi pembelajaran untuk menciptakan proses belajar yang lebih bermakna, interaktif, dan berdampak positif terhadap pencapaian akademik siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi PQ4R memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Penerapan strategi ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dengan kenaikan nilai sebesar 12,68% dari pretest ke posttest. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi PQ4R efektif membantu siswa memahami materi mitigasi bencana secara lebih mendalam. Selain peningkatan nilai, proses pembelajaran juga menjadi lebih aktif, terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam bertanya, mencatat, serta berdiskusi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menjadikan strategi PQ4R sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang layak untuk diterapkan secara rutin, terutama pada mata pelajaran Geografi. Dukungan dari pihak sekolah berupa pelatihan dan penyediaan fasilitas yang mendukung implementasi strategi ini sangat diperlukan agar guru dapat melaksanakannya dengan optimal dan memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru dianjurkan untuk mengembangkan dan memodifikasi strategi PQ4R sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di kelas. Guru dapat menambahkan aktivitas pendukung seperti diskusi kelompok, tanya jawab, atau refleksi untuk memperdalam pemahaman siswa dan meningkatkan keaktifan mereka dalam belajar. Selain itu, guru perlu terus meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam menerapkan strategi PQ4R agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh mengenai efektivitas strategi PQ4R atau metode pembelajaran lainnya. Salah satu yang dapat dilakukan peneliti lain untuk menjalankan strategi PQ4R yaitu tentang gaya belajar yang dilakukan peneliti lain misalnya, (visual, auditori, kinestetik) juga dapat memengaruhi bagaimana siswa merespons tahapan-tahapan dalam strategi PQ4R. Selain itu, disarankan agar penelitian berikutnya mencoba menggunakan topik pembelajaran yang berbeda atau melibatkan sampel yang lebih besar agar hasil penelitian dapat lebih generalisasi dan bermanfaat luas bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As, A. M. D., Handoyo, B., & Utaya, S. (2024). Pengembangan infografis berbasis spasial sebagai media pembelajaran interaktif topik sungai untuk sekolah menengah atas. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(12), 2–2.
- Aziz, M., & Sukoco, A. (2017). Pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 22(3), 211–222.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of education goals*. New York: Longmans, Green.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2021). *Pendidikan Kebencanaan di Indonesia: Modul Pengenalan untuk Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNPB.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.

- Firmansyah, R., Marlina, L., & Dwikoranto, D. (2023). Penerapan model pembelajaran project based learning pada materi energi dan perubahannya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di SMKN 1 Kertosono. *Pendipa Journal of Science Education*, 7(1), 80–86.
- Hartati, T., & Putra, R. (2018). Penerapan metode PQ4R dalam meningkatkan pemahaman konsep geografi siswa kelas XI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 154–162.
- Hasanah, N. (2015). *Penerapan Strategi PQ4R dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia*. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(2), 87–93.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka untuk Jenjang SMA/MA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurniawan, B. (2020). Strategi pembelajaran PQ4R dan implikasinya dalam pembelajaran geografi. Diakses dari <https://www.jurnalpendidikangeografi.com>
- Kusumajati, A. P., Muhroji, M., & Ratnawati, W. (2022). Upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi PQ4R di kelas 3B SD Negeri Telukan 02. *Educatif: Journal of Education Research*, 4(3), 291–297.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Edisi*, 3(2), 312–325.
- Maya, F. A., Sari, I. K., & Zanthi, L. S. (2019). Analisis kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis matematik siswa SMK pada materi SPLDV. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(4), 167–176.
- Nurhayati, S. (2016). *Efektivitas penggunaan strategi PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Surabaya* (Tesis, Universitas Negeri Surabaya).
- Pradana, A. (2020). *Implementasi Strategi PQ4R terhadap Pemahaman Konsep Siswa dalam Pembelajaran IPS*. *Jurnal Edukasi*, 12(3), 233–242.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Rahmi, E. (2022). Inovasi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media audio visual di era digital. *El-Rusyd*, 7(1), 37–43.
- Roestiyah, N. K. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, M. (2021). Meningkatkan hasil belajar geografi melalui strategi PQ4R. Diakses dari <https://www.pendidikan-id.com>
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2009). *Educational Psychology: Theory and Practice* (9th ed.). Boston: Pearson.
- Sumaryani, L., Rusijono, R., & Suhanadji, S. (2021). Pengaruh penerapan strategi PQ4R menggunakan media flip book terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD di era pandemi. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(2), 111–125.
- Sumarmo, U. (2012). *Berpikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Siswa Sekolah?*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif-Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wahyuni, D. (2018). Pengaruh metode PQ4R terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI. Makalah dipresentasikan pada

- Seminar Nasional Pendidikan Geografi,
Universitas Gadjah Mada.
- Wulandari, I. (2017). *Implementasi strategi PQ4R dalam pembelajaran geografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa* (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Wulandari, S. (2018). *Efektivitas Strategi PQ4R terhadap Peningkatan Pemahaman dan Retensi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 3(1), 41–50
- Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi pembelajaran: Strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. Irdh Book Publisher.
- Yulianti, D. (2019). Penggunaan strategi PQ4R untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 45–57.
- Zainuddin, A. (2019). *Laporan penelitian pengaruh strategi PQ4R terhadap hasil belajar siswa*. Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan Nasional.

